



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PEMANFAATAN TANAMAN TUMPANG SARI OLEH KERA EKOR PANJANG DI HUTAN TANAMAN JATI PASARSORE KPH CEPU

Slamet Sulardi, Atmodjo Thojib, Djuwantoko

Universitas Gadjah Mada

**OLEH KERA EKOR PANJANG
DI HUTAN TANAMAN JATI PASARSORE KPH CEPU**

Oleh : Slamet Sulardi

INTISARI

Kera ekor panjang merupakan salah satu sumber daya alam, mempunyai nilai ekonomi cukup tinggi. Dengan adanya peningkatan permintaan dari luar negeri, maka perlu adanya pengembangbiakan, perlindungan dan pelestarian.

Dalam hutan tanaman jati, didalamnya terdapat kera yang hidup secara liar. Tidak adanya pelestarian dan perlindungan satwa tersebut, maka perlu adanya pengelolaan lebih lanjut.

Dengan mengetahui perilaku kera di areal tanaman hutan jati terutama di areal tumpangsari, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengembangan dan pengelolaan kera sebagai pemanfaatan sumber daya alam.

Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode *Scan Technique*, yaitu pencatatan terhadap semua kegiatan kera yang nampak, dengan interval waktu tertentu di dalam dan di sekitar tumpangsari.

Dari hasil penelitian, jumlah populasi kelompok kera yang memnfaatkan areal tumpangsari sebanyak 16 ekor. Kera berada disekitar areal tumpangsari selama 33,5 jam dan di dalam areal tumpangsari selama 9,3 jam dalam waktu 30 hari pengamatan. Buah jagung yang dimanfaatkan kera, sebanyak 1081 buah dan dengan pemanfaatan areal seluas 225,2 m². Nilai ekonomis buah jagung yang dimanfaatkan kera selama 14 hari kehadiran yaitu sebesar Rp 25.000,- .